

**BUKU PANDUAN AKADEMIK  
PROGRAM SARJANA  
ILMU FILSAFAT**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2015**

## **PENGANTAR**

Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada senantiasa berusaha untuk merespon kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pendidikan keahlian filsafat yang bermutu. Buku panduan

akademik ini disediakan sebagai acuan penyelenggaraan proses akademik di lingkungan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, terutama bagi mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan pentingnya peningkatan mutu pendidikan, maka seluruh kepentingan baik mahasiswa maupun dosen yang terlibat dalam proses pembelajaran tetap berlandaskan pada sistem yang sama, sebagaimana diatur dalam buku panduan akademik ini.

Buku panduan akademik ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa dan staf kependidikan untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi keberlangsungan pendidikan keahlian filsafat di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. Perubahan terhadap buku panduan ini akan dilakukan secara periodik sesuai tuntutan perkembangan jaman.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku panduan akademik ini.

Yogyakarta, 1 Agustus 2015  
Dekan,

Dr. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.Hum.

# DAFTAR ISI

**PENGANTAR ~ iii**

**BAB I. PENDAHULUAN ~ 1**

- A. Dasar, Visi, Misi dan Tujuan ~ 1
- B. Sejarah Singkat ~ 3
- C. Pimpinan Fakultas ~ 5

**BAB II. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN ~ 10**

- A. Program Pendidikan ~ 10
- B. Sistem Pembelajaran ~ 11
- C. Ujian dan Penilaian ~ 16
- D. Tugas Akhir (Skripsi) ~ 18
- E. Evaluasi Hasil dan Batas Masa Studi ~ 20
- F. Sanksi Akademik ~ 24

**BAB III. PROGRAM DAN BEBAN STUDI ~ 32**

- A. Kurikulum Program S1 Fakultas Filsafat 2015 ~ 32
- B. Sebaran Mata Kuliah dalam Semester ~ 38
- C. Muatan Beban Studi Universitas  
Fakultas Filsafat 2010/ 2011 ~ 45

**BAB IV. DAFTAR DOSEN DAN  
MATA KULIAH AMPUANNYA ~ 47**

- A. Guru Besar Tetap ~ 47
- B. Dosen ~ 47
- C. Dosen dan Asisten Tidak Tetap ~ 54

**BAB V. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA ~ 55**

- a. Hak dan Kewajiban Mahasiswa  
Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada ~ 55
- B. Hak Mahasiswa

Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada ~ 55

C. Kewajiban Mahasiswa

Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada ~ 56

**LAMPIRAN**

1. Peta Kompetensi Kurikulum S1  
Fakultas Filsafat UGM 2015 ~ 57
2. Sebaran Kurikulum Per Semester  
Fakultas Filsafat UGM 2015 ~ 64



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan**

#### **1. Landasan berdirinya Fakultas Filsafat UGM**

Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada mempunyai dasar dan tujuan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tujuan/tugas pendidikan pada umumnya dan pendidikan tinggi pada khususnya, yang tercantum dalam pasal 31 UUD 1945, Ketetapan MPRS Nomor XXVII/MPRS/1966, Pasal 3 dan 4 Undang-undang Nomor 4/1950, Pasal 2 Undang-undang Nomor 22/1961, Pasal 3 dan 9 Peraturan Pemerintah Nomor 7/1950, yang intinya ialah membentuk sarjana yang susila, ahli ilmu pengetahuan dan tenaga masyarakat yang ahli dan berkebudayaan yang berjiwa Pancasila.
- b. Melaksanakan tujuan/tugas seperti tercantum dalam pasal 1 Surat Keputusan Presidium Universitas Gadjah Mada Nomor 8/1968, yang pada pokoknya ialah untuk menyelenggarakan pendidikan keahlian filsafat. Sedangkan penyusunan kurikulum didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 232/U/2000 dan SK Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

#### **2. Visi**

Menjadi Fakultas Filsafat yang terpercaya sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan filsafat dan kearifan lokal yang menghasilkan lulusan unggul berjiwa Pancasila.

### 3. Misi

- a. Meningkatkan mutu pendidikan filsafat dan kearifan lokal untuk menghasilkan sarjana yang unggul dan berjiwa Pancasila.
- b. Meningkatkan mutu penelitian di bidang filsafat dan kearifan lokal yang menopang pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang filsafat dan kearifan lokal.
- d. Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan, SDM, administrasi, dan keuangan dalam rangka mendukung pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang filsafat dan kearifan lokal.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang filsafat dan kearifan lokal.

### 4. Kompetensi Lulusan

Program studi Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga pendidikan menghasilkan lulusan atau Sarjana Filsafat yang mempunyai kompetensi sebagai berikut :

- a. Landasan Kepribadian  
Memiliki kepribadian cendekiawan yang kritis, bijaksana, religius, humanis, nasionalis, demokratis, dan adil.
- b. Penguasaan ilmu dan ketrampilan
  - 1) Menguasai konsep-konsep dasar filsafat umum.
  - 2) Menguasai konsep-konsep dasar filsafat khusus.
  - 3) Menguasai Pancasila dalam perspektif historis, yuridis, dan filosofis.

- 4) Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan kearifan lokal.
- c. Kemampuan berkarya
    - 1) Memiliki kemampuan meneliti dan mengkomunikasikan ide-ide kefilosofan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.
    - 2) Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memberi solusi atas problem mendasar kemasyarakatan terutama problem keilmuan dan teknologi, etika terapan, sosial politik, atau religi dan budaya.
  - d. Sikap dan perilaku dalam berkarya
    - 1) Menjunjung tinggi kesalehan, kejujuran, kedisiplinan, keterbukaan dan kerjasama.
    - 2) Berkarya dengan kearifan yang ditandai oleh cara berpikir rasional, kritis, radikal, sistematis, dan komprehensif.
  - e. Pemahaman Kaidah Kehidupan bermasyarakat  
Memahami dan memiliki kepekaan terhadap problem kehidupan masyarakat, bangsa, negara, dan dunia.

## **B. Sejarah Singkat**

Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada didirikan pada tanggal 18 Agustus 1967, dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi Nomor 90/1967 Tanggal 7 Agustus 1967, dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa serta perkuliahan dimulai pada tahun 1968.

Gagasan untuk mendirikan Fakultas Filsafat tercetus terutama karena kebutuhan yang semakin mendesak di bidang pembinaan pendidikan pada umumnya, dan ilmu pengetahuan pada khususnya terutama ilmu pengetahuan dasar dan pengetahuan umum (*studium generale*). Hal ini di dasarkan pada suatu

kenyataan bahwa ilmu filsafat mempunyai kedudukan yang sentral di dalam ilmu pengetahuan.

Fakultas Filsafat diharapkan dapat melahirkan para cendekiawan yang berpengetahuan mendasar dan menyeluruh. Di satu pihak mereka benar-benar terlatih untuk berpikir secara kritis, logis, integratif, dan di lain pihak mampu mengintegrasikan serta mengaplikasikan keahlian mereka masing-masing dalam kesatuan hidup, terutama pada masyarakat negara Indonesia yang sedang membangun.

Pengetahuan filsafat berlaku bukan hanya sebagai kelanjutan serta kelengkapan perkembangan mental dalam rangka keahlian secara pribadi, melainkan juga dalam konteks pembinaan dan pengembangan budaya masyarakat Indonesia.

Sebelum didirikannya Fakultas Filsafat secara mandiri, di lingkungan Universitas Gadjah Mada telah ada Fakultas Sastra, Paedagogik, dan Filsafat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 1950 pasal 5 ayat (1) huruf (d) tertanggal 14 Agustus 1950 dinyatakan bahwa di UGM Fakultas Sastra, Paedagogik dan Filsafat terdiri dari: Bagian Sastra, Bagian Paedagogik, dan Bagian Filsafat yang disingkat SPF. Fakultas tersebut diresmikan pada tanggal 23 Januari 1951, dengan ketuanya Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 5375 tanggal 15 September 1955, dibentuklah Gabungan Fakultas Umum dan Filsafat dengan disertai penjelasan antara lain bahwa pembentukan Fakultas Umum ini dimaksudkan untuk memelihara dan menyelenggarakan kepentingan pendidikan dan pengajaran yang bersifat dasar dan pengetahuan umum (*studium generale*). Penggabungan kedua fakultas tersebut mengingat kedudukan Fakultas Filsafat di dalam

Universitas Gadjah Mada, dan kedudukan ilmu filsafat yang sentral di dalam ilmu pengetahuan.

Pimpinan Gabungan Fakultas Umum dan Filsafat periode 1958-1962 adalah: Dekan dijabat Prof. Drs. Notonagoro, S.H., dan Sekretaris dijabat Drs. Koento Wibisono.

Pada tahun 1961 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 32/1961 tanggal 8 Agustus 1961, Fakultas Filsafat di-tiadakan dan kemudian disusul dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 144/1962 tertanggal 27 November 1962 yang menyatakan bahwa Fakultas Umum dihapuskan.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 1/1963 tanggal 25 Januari 1963, dibentuklah Biro Penyelenggaraan Kuliah-Kuliah Khusus di UGM, disingkat BPKKC, untuk menyelenggarakan tugas-tugas yang semula ditangani oleh Gabungan Fakultas Umum dan Fakultas Filsafat yang telah dibubarkan. Tugas BPKKC adalah memelihara dan menyelenggarakan kuliah: Filsafat, Ideologi Negara, Pendidikan Agama, *Studium Generale* di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Tugas BPKKC telah dilaksanakan mulai tahun 1962.

Setelah Fakultas Filsafat UGM berdiri kembali berdasarkan SK Direktur Jenderal Perguruan Tinggi tanggal 7 Agustus 1967 Nomor 90/1967, dan dengan Keputusan Rektor UGM tanggal 23 September 1969 Nomor 44/1969 BPKKC diintegrasikan ke dalam Fakultas Filsafat yang berlaku sejak Januari 1969.

### **C. Pimpinan Fakultas**

#### **1. Tahun 1955 – 1962**

Dekan	: Prof. Mr. Drs. Notonagoro
Sekretaris	: Drs. Koento Wibisono

2. Tahun 1962 – 1966  
(Biro Penyelenggara Kuliah–Kuliah Khusus atau BPKKC)  
Ketua : Drs. Koento Wibisono  
Wakil Ketua : Drs. Soejono Soemargono
  
3. Tahun 1966 – 1969  
Pembina : Prof. Mr. Drs. Notonagoro  
Dekan : Drs. Sunoto  
Pembantu Dekan I : Drs. Soejono Soemargono  
Pembantu Dekan II : Drs. Koento Wibisono  
Pembantu Dekan III : R. Soejadi, S.H.
  
4. Tahun 1969 – 1973  
Pembina : Prof. Dr. Mr. Drs. Notonagoro  
Dekan : Drs. Soejono Soemargono  
Sekretaris : R. Soejadi, S.H.
  
5. Tahun 1973 – 1975  
Dekan : R. Ng. Moertono, S.H.  
Sekretaris : Dra. Umi Nastiti
  
6. Tahun 1975 – 1977  
Dekan : Drs. Sunoto  
Sekretaris : Ny. Sri Budijah Soeharto, S.H.
  
7. Tahun 1977 – 1979  
Dekan : Drs. Sunoto  
Sekretaris : R. Soejadi, S.H.

8. Tahun 1979 – 1981
  - Dekan : R. Soejadi, S.H.
  - Pembantu Dekan I : Dra. Umi Nastiti
  - Pembantu Dekan II : Drs. Aslam Hady
  - Pembantu Dekan III: Drs. Ds. Dibyasuharda
  
9. Tahun 1981 – 1984
  - Dekan : R. Soejadi, S.H.
  - Pembantu Dekan I : Dra. Umi Nastiti
  - Pembantu Dekan II : Drs. Aslam Hady
  - Pembantu Dekan III: Drs. Ds.Dibyasuharda
  
10. Tahun 1985 – 1988
  - Dekan : Prof. Dr. Koento Wibisono
  - Pembantu Dekan I : Dra. H. Endang Daruni Asdi
  - Pembantu Dekan II : Drs. Noor Muhsin Bakry
  - Pembantu Dekan III: Drs. Abbas Hamami Mintaredja
  
11. Tahun 1988 – 1991
  - Dekan : R. Soejadi, S.H.
  - Pembantu Dekan I : Dr. Djuretna Adi Imam Muhni,M.A.
  - Pembantu Dekan II : Drs. Suhadi
  - Pembantu Dekan III: Drs. Ali Mudhofir
  
12. Tahun 1991 – 1993
  - Dekan : Dr. Djuretna Adi Imam Muhni,M.A.
  - Pembantu Dekan I : Drs. Wagiyo, M.S.
  - Pembantu Dekan II : Drs. Suhadi
  - Pembantu Dekan III: Drs. Syafroni

13. Tahun 1993 – 1995

Dekan : Drs. Sri Soeprapto, M.S.  
Pembantu Dekan I : Drs. Ali Mudhofir  
Pembantu Dekan II : Drs. Noor Muhsin Bakry  
Pembantu Dekan III: Drs. R. Parmono, M.Si.

14. Tahun 1996 – 1998

Dekan : Drs. Sri Soeprapto, M.S.  
Pembantu Dekan I : Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M.  
Pembantu Dekan II : Drs. Noor Muhsin Bakry  
Pembantu Dekan III: Drs. Wagiyo, M.S.

15. Tahun 1999

Plh Dekan : Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M.  
Pembantu Dekan I : Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M.  
Pembantu Dekan II : Drs. Noor Muhsin Bakry  
Pembantu Dekan III: Drs. Wagiyo, M.S.

16. Tahun 2000 – 2002

Dekan : Prof. Dr. R. Soejadi, S.H., S.U.  
Wakil Dekan I : Drs. Rizal Mustansyir, M.Hum.  
(s.d. 30 Juni 2002)  
: Drs. Joko Siswanto, M.Hum.  
(mulai 1 September 2002)  
Wakil Dekan II : Drs. M. Ibnu Rochman, M.Ag.  
Wakil Dekan III : Drs. Slamet Sutrisno

17. Tahun 2003 – 2004

Dekan : Prof. Dr. R. Soejadi, S.H., S.U.  
Wakil Dekan I : Drs. Imam Wahyudi, M.Hum.  
Wakil Dekan II : Drs. Misnal Munir, M.Hum.  
Wakil Dekan III : Drs. Ahmad Charis Zubair

18. Tahun 2004 – 2008

Dekan : Dr. Abbas Hamami Mintaredja

Wakil Dekan I : Drs. Imam Wahyudi, M.Hum.

Wakil Dekan II : Drs. Misnal Munir, M.Hum.

Wakil Dekan III : Drs. Mustofa A. Lidinillah, M.Hum.

19. Tahun 2008 – 2012

Dekan : Dr. M. Mukhtasar Syamsuddin, M. Hum.

Wakil Dekan I : Dr. Arqom Kuswanjono, M.Hum.

Wakil Dekan II : Drs. Mustofa A. Lidinillah, M.Hum.

Wakil Dekan III : Dra. Sartini, M.Hum.

20. Tahun 2012 – 2016

Dekan : Dr. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.Hum.

Wakil Dekan-

Akademik dan Kemahasiswaan

: Dr. Misnal Munir, M.Hum.

Wakil Dekan-

Penelitian, Pengabdian, Kerjasama, dan Alumni

: Dr. Arqom Kuswanjono, M.Hum.

Wakil Dekan-

Keuangan, Aset, dan SDM

: Drs. Mustofa A. Lidinillah, M.Hum.

Sekretariat Dekanat :

Jl. Olahraga, Bulaksumur Yogyakarta 55281

Telp.: 0274-6491191/ 0274-515368,

Faks.: 0274-515368,

E-mail: [filsafat@ugm.ac.id](mailto:filsafat@ugm.ac.id)

Website: [www.filsafat.ugm.ac.id](http://www.filsafat.ugm.ac.id)

## **BAB II**

### **PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Program Pendidikan**

1. Fakultas Filsafat menyelenggarakan program pendidikan sarjana (S1). Berdasarkan Keputusan BAN-PT tanggal 6 April 2015 Program Studi Ilmu Filsafat memperoleh peringkat Akreditasi A (SK. Nomor: 144/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015). Program sarjana dilaksanakan dengan menerima mahasiswa melalui SNMPTN, SBMPTN, dan UM-UGM. Setiap mahasiswa diwajibkan menempuh minimal 144 SKS, maksimal 148 SKS, termasuk KKN, skripsi dan pendadaran (Keputusan Rektor UGM Nomor 279/P/SK/HT/2009).

Sejak Tahun Akademik 1992/1993 Fakultas Filsafat membuka Program Pascasarjana (S-2) untuk gelar Magister terakreditasi A BAN-PT 2015, dan sejak Tahun Akademik 1997/1998 Fakultas Filsafat membuka Program Doktor (S-3) terakreditasi A BAN-PT 2015.

Fakultas Filsafat juga mengelola matakuliah pengembangan kepribadian (MPK) untuk seluruh fakultas di lingkungan UGM.

2. Pendidikan di Fakultas Filsafat diarahkan pada 4 (empat) bagian, yaitu :
  - a. Filsafat Umum.
  - b. Filsafat Ilmu dan Teknologi.
  - c. Filsafat Religi dan Budaya.
  - d. Filsafat Sosial Politik dan Etika Terapan.

## **B. Sistem Pembelajaran**

Fakultas Filsafat menerapkan sistem semester yaitu satuan waktu kegiatan yang tersusun atas 16-18 minggu kuliah termasuk 2 minggu evaluasi pembelajaran. Adapun penyelenggaraannya meliputi: perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan program pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester sebagai tolok ukur beban pendidikan terutama yang menyangkut beban studi mahasiswa. Di bawah ini diuraikan beberapa hal yang penting untuk diketahui tentang pelaksanaan pendidikan dengan sistem kredit.

### **1. Pengertian dan Tujuan Sistem Kredit**

Dalam sistem kredit, beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada suatu jenjang studi harus dinyatakan dalam bentuk jumlah satuan kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain, maka baik cara dan waktu untuk menyelesaikan beban studi maupun komposisi kegiatan studi dalam memenuhi beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meskipun mereka berada dalam tahun angkatan yang sama.

Tujuan pokok penggunaan sistem kredit adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya;
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkatnya;
- c. Mempermudah penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi;
- d. Memperbaiki sistem evaluasi kecakapan mahasiswa.

## 2. Satuan Kredit Semester

Pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar bagi dosen memerlukan ukuran. Ukuran ini dinyatakan dalam satuan kredit. Universitas Gadjah Mada menganut sistem semester sehingga satuan kreditnya disebut Satuan Kredit Semester dan disingkat SKS. SKS ini perlu ditentukan untuk setiap kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktek laboratorium, praktek lapangan, seminar, kapita selekta, dan penelitian. Besarnya SKS untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya jam yang digunakan untuk kegiatan itu.

- a. SKS untuk kuliah, yaitu bahwa untuk kegiatan kuliah, satu SKS adalah kegiatan pendidikan selama 3 jam dalam satu minggu. Karena dalam satu semester ada 16 minggu, maka 1 SKS sama dengan kegiatan pendidikan selama 48 jam dalam satu semester. Untuk mahasiswa, tiga jam kegiatan pendidikan dalam satu minggu ini terdiri dari: 1 jam kuliah, yaitu tatap muka yang terjadwal dengan dosen; ditambah 1 jam kegiatan pendidikan rangkaian, yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak terjadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan karangan dan sebagainya; dan 1 jam kegiatan mandiri mahasiswa.
- b. Untuk dosen, 3 jam tersebut terdiri atas : 1 jam kuliah, yaitu tatap muka yang terjadwal dengan mahasiswa; 1 jam untuk perencanaan kegiatan rangkaian dan evaluasi; dan 1 jam yang lain untuk pengembangan materi subjek.
- c. SKS untuk praktek lapangan, diperhitungkan seperti SKS untuk praktek laboratorium, yaitu 4-5 jam seminggu atau 64-80 jam dalam satu semester untuk 1 SKS.
- d. Bilamana praktek lapangan dilakukan dalam waktu yang cukup lama, untuk menentukan SKS-nya perlu dipertimbangkan jam kerja rata-rata sehari yang benar-benar digu-

nakan oleh mahasiswa dan proporsi beban pendidikan total dalam jenjang yang bersangkutan.

- e. SKS untuk seminar, dan kapita selekta sama seperti perhitungan SKS untuk kegiatan kuliah. Kegiatan ini dapat berupa seminar, kuliah, penyajian atau tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa.
- f. Perhitungan SKS untuk penelitian guna menyusun skripsi, serupa dengan perhitungan untuk kegiatan fisik dan psikomotorik, yaitu 1 SKS dengan kegiatan selama 64-80 jam dalam satu semester. Penelitian yang harus dikerjakan mahasiswa guna menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana dapat dinilai antara 3-6 SKS, termasuk penulisan skripsinya.

### **3. Beban studi dalam satu semester**

Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester tidak harus sama dengan yang diambil oleh mahasiswa yang lain. Dalam menentukan beban studi untuk satu semester seorang mahasiswa perlu memperhatikan kemampuan dirinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil studinya pada semester sebelumnya, yang diukur dengan indeks prestasi (IP). Pengertian indeks prestasi ini dapat dibaca dalam butir tentang evaluasi hasil studi dan batas waktu studi. Ada dua faktor yang perlu dipakai untuk menentukan beban pendidikan dalam satu semester, yaitu rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu.

Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam sehari. Akan tetapi seorang mahasiswa dituntut untuk bekerja lebih dari rata-rata jam kerja tersebut.

Kalau mahasiswa bekerja normal rata-rata 6-8 jam pada siang hari dan 2 jam pada malam hari, maka ia diperkirakan memiliki waktu belajar 8-10 jam sehari, atau 48-60 jam se-

minggu. Menurut ketentuan, 1 SKS setara dengan 3 x 50 menit kegiatan kuliah atau 4-5 jam kegiatan fisik dan psikomotorik sehingga beban pendidikan yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa berkisar antara 16-24 SKS atau rata-rata 18 SKS, apabila kegiatan ini berupa kuliah semua. Jumlah ini akan berkurang apabila di samping kuliah juga terdapat praktik laboratorium atau lapangan.

Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA). DPA akan memberikan bimbingan mengenai permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa selama pendidikannya, menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar yang efektif, serta membantu menyusun dan menyetujui rencana studi mahasiswa yang tertuang dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

KRS yang berfungsi sebagai salah satu instrumen pengawasan dan pengendalian proses pembelajaran di perguruan tinggi tersusun atas 3 lembar masing-masing diperuntukkan (1) DPA; (2) Seksi Akademik dan Kemahasiswaan; (3) Mahasiswa yang bersangkutan.

KRS adalah blangko yang berisikan keseluruhan informasi matakuliah yang diambil dan diawali dari Nomor urut, Kode matakuliah, Nama matakuliah, Bobot SKS, Ruang dan Waktu penyelenggaraan. Mahasiswa wajib mengisi KRS yang disediakan di Fakultas pada semester yang sedang berjalan berdasar hasil/nilai yang diperolehnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mahasiswa yang akan mengubah rencana studi diberi kesempatan selambatnya dua minggu setelah kuliah berlangsung. Perubahan dan pembatalan KRS harus seijin DPA. Pengisian KRS di Fakultas Filsafat sudah menggunakan sistem *online* sehingga mahasiswa dapat mengakses melalui internet dengan menggunakan *password* yang dapat diambil di seksi akademik. Pengisian KRS dilakukan setelah

mendapat persetujuan dengan DPA. KRS *online* akan ditutup sesuai batas waktu yang telah ditentukan sehingga mahasiswa yang terlambat tidak dapat melakukan pengisian KRS.

#### 4. Perkuliahan

Kuliah dapat dilaksanakan dengan cara ceramah, diskusi, responsi, seminar, presentasi kelas, *reading course* dan lain-lain sesuai dengan metode pendekatan yang ditetapkan oleh masing-masing matakuliah yang bersangkutan. Kuliah diselenggarakan oleh Fakultas sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

Tata tertib kuliah dan ujian:

- a. Hadir dan mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal kuliah yang berlaku, dan menandatangani daftar hadir yang disediakan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan wajib mengurus surat ijin dengan menyerahkan surat keterangan dokter (jika sakit) atau surat keterangan lain yang disediakan di Bagian Akademik paling lambat 1 (satu) minggu setelah hari H tidak masuk.
- b. Menggunakan sarana belajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atau yang telah ditentukan oleh dosen.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pengampu yang merupakan satu rangkaian kesatuan dengan proses belajar mengajar.
- d. Dapat mengikuti ujian akhir semester apabila telah mengikuti kuliah untuk mata kuliah yang ditempuh sekurang-kurangnya 75 % (tujuh puluh lima persen) dan tidak ada ujian susulan maupun tugas sebagai pengganti.
- e. Bagi mahasiswa yang melakukan perubahan KRS, ketidakhadiran pada matakuliah yang semula diambil tidak dapat diperhitungkan sebagai kehadiran kuliah.

- f. Kuliah dapat diujikan apabila dalam satu semester minimal diselenggarakan 14 (empat belas) kali pertemuan.
- g. Tidak ada ujian susulan kecuali karena *force major* atau *sakit* dengan melapor dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Filsafat UGM selambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
- h. Pelaksanaan ujian susulan dikoordinasikan antara dosen pengampu dan Bagian Akademik.
- i. Tidak merokok pada saat kuliah berjalan dan atau ujian berlangsung, tidak mengaktifkan *handphone* pada saat perkuliahan dan ujian berjalan.
- j. Tidak membawa dan mengkonsumsi NAPZA dan minuman keras di lingkungan kampus.
- k. Berpakaian rapi, pantas, dan sopan. Tidak mengenakan kaos oblong, sandal jepit, celana berlubang lututnya.
- l. Hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Tata Tertib ini akan diatur kemudian.

## **C. Ujian dan Penilaian**

### **1. Sistem Ujian**

Ujian dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara, seperti ujian tertulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk penulisan karangan dan sebagainya. Ujian dapat pula dilaksanakan dengan berbagai kombinasi cara-cara tersebut. Cara ujian yang digunakan sesuai dengan sifat kegiatan pendidikan.

Ujian diselenggarakan dengan maksud dan tujuan untuk:

- a. Menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan.
- b. Menilai kemampuan mahasiswa sesuai dengan kompetensi setiap mata kuliah.

Terdapat dua jenis ujian, yaitu:

- a. Ujian mata kuliah, yaitu ujian mengenai matakuliah sesuai dengan kurikulum pada tingkat yang bersangkutan. Ini meliputi materi yang telah diberikan pada semester yang bersangkutan, dan dilaksanakan sekurangnya pada tiap akhir semester.
- b. Ujian skripsi dan pendadaran, yaitu ujian tentang hasil tugas akhir mahasiswa yang telah lulus semua mata kuliah. Penguji adalah tim penguji yang ditentukan oleh Biro Skripsi.

## 2. Sistem Penilaian

Sistem penilaian didasarkan atas Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang telah diberikan oleh dosen pada awal perkuliahan. Sistem penilaian adalah sistem penilaian berbasis pencapaian kompetensi. Mahasiswa yang berkemampuan *amat baik* diberikan nilai A, para mahasiswa yang termasuk *baik* diberi nilai B, yang berkemampuan *cukup* diberi nilai C, nilai D diberikan kepada mahasiswa yang berkemampuan *kurang*, sedangkan mahasiswa yang *gagal* diberi nilai E. Dosen diperkenankan juga untuk memberikan nilai dengan kategori sebagai berikut:

A	= 4	B/C	= 2,5	D	= 1
A-	= 3,75	C+	= 2,25	D-	= 0,75
A/B	= 3,5	C	= 2	D/E	= 0,5
B+	= 3,25	C-	= 1,75	E+	= 0,25
B	= 3	C/D	= 1,5	E	= 0
B-	= 2,75	D+	= 1,25		

Di samping itu digunakan pula nilai huruf K dan T yang berarti :

K = kosong (tidak ada nilai), karena mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan pendidikan secara sah sebelum pelaksanaan ujian akhir semester. Apabila mahasiswa mengundurkan diri secara tidak sah diberikan nilai E.

T = tidak lengkap, data nilai kurang lengkap karena belum semua tugas diselesaikan pada waktunya atas izin dosen yang bersangkutan. Tugas tersebut harus diselesaikan selambatnya dalam waktu satu bulan, dan apabila tidak dipenuhi nilai T diubah menjadi E.

### **3. Pengulangan kegiatan pendidikan**

Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa diperkenankan mengambil kembali kegiatan pendidikan yang pernah diikuti dalam batas waktu studi yang diizinkan. Nilai yang digunakan untuk menghitung IP adalah nilai tertinggi yang pernah dicapainya.

Matakuliah dengan nilai E wajib diulang dalam semester yang berbeda.

## **D. Tugas Akhir (Skripsi)**

### **1. Syarat-syarat mengajukan usulan skripsi**

- a. Sudah lulus sekurangnya 120 SKS.
- b. Nilai untuk mata kuliah Metode Penelitian Filsafat, Teknik Penulisan Naskah Ilmiah, dan Matakuliah Pengembangan Kepribadian dan Bahasa Indonesia minimal C.
- c. Matakuliah yang terkait dengan tema usulan skripsi sekurangnya bernilai B.
- d. Telah menempuh mata kuliah fokus studi 10 SKS.
- e. IP Kumulatif minimal 2,00.
- f. Menyerahkan bukti telah mengikuti seminar usulan skripsi minimal 5 kali (blangko dapat diambil di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan).

- g. Seminar usulan skripsi diikuti minimal 5 orang mahasiswa, Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen matakuliah yang relevan (Dosen Ahli).

## **2. Prosedur pembuatan usulan skripsi**

Dapat dilihat pada panduan penyusunan skripsi.

## **3. Tata cara dan penilaian ujian skripsi**

- a. Mahasiswa sudah memenuhi seluruh kewajibannya (keuangan, KRS, pembimbingan skripsi, dan daftar nilai).
- b. Mahasiswa telah lulus seluruh mata kuliah teori, IP kumulatif minimal 2,50 tanpa nilai E, dan jumlah nilai D tidak lebih dari 25% total SKS.
- c. Ujian skripsi diselenggarakan sesudah mendapatkan persetujuan dari dosen Pembimbing Skripsi, paling cepat 7 hari sesudah berkas skripsi diserahkan ke Bagian Akademik.
- d. Penguji skripsi terdiri atas 4 dosen, yaitu : 1 Dosen Pembimbing Skripsi dan 3 Dosen Penguji lainnya yang dilaksanakan secara bersama-sama.
- e. Apabila karena sesuatu dan lain hal yang menyebabkan salah satu penguji tidak dapat hadir pada saat ujian skripsi, maka ujian tetap dapat dilaksanakan dengan minimal 3 penguji, termasuk dosen pembimbing skripsi.
- f. Dosen Penguji yang terlambat datang lebih dari 30 menit tanpa pemberitahuan tidak berhak menguji, namun ujian dapat tetap berlangsung apabila dosen pembimbing dan dua dosen penguji lain hadir.
- g. Ujian skripsi dan pendadaran dinyatakan batal dilaksanakan apabila: mahasiswa terlambat datang lebih dari 30 menit tanpa pemberitahuan; mahasiswa belum memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan keuangan; mahasiswa

tidak menunjukkan Kartu Identitas Mahasiswa/KRS/KPRS; Dosen Pembimbing Skripsi tidak hadir; 2 atau lebih dosen penguji tidak hadir. Ujian dapat dilaksanakan di hari lain sesuai kesepakatan bersama antara penguji dan mahasiswa.

- h. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi dan pendadaran apabila masing-masing penguji memberikan nilai minimal C. Nilai ujian ditetapkan berdasarkan rerata.

## E. Evaluasi Hasil dan Batas Masa Studi

Evaluasi hasil studi mahasiswa dikerjakan sekurangnya pada akhir dua tahun pertama dan pada akhir jenjang studi. Di samping itu evaluasi harus pula dilakukan pada akhir batas waktu jenjang studi.

### 1. Indeks Prestasi (IP)

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan dengan menghitung indeks prestasi, nilai huruf harus diubah menjadi nilai bobotnya dalam bentuk bilangan menurut daftar berikut:

Nilai huruf	= Nilai bobot	Nilai huruf	= Nilai bobot	Nilai huruf	= Nilai bobot
A	= 4	B/C	= 2,5	D	= 1
A-	= 3,75	C+	= 2,25	D-	= 0,75
A/B	= 3,5	C	= 2	D/E	= 0,5
B+	= 3,25	C-	= 1,75	E+	= 0,25
B	= 3	C/D	= 1,5	E	= 0
B-	= 2,75	D+	= 1,25		

Nilai K tidak diikutkan dalam perhitungan indeks prestasi. Dengan menggunakan nilai bobot ini perhitungan indeks prestasi (IP) dikerjakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah hasil kali besarnya SKS dengan Nilai bobot untuk masing-masing kegiatan pendidikan yang diambil}}{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil}} = \text{IP}$$

Atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IP} = \frac{\text{Jumlah nilai kredit matakuliah yang diambil X nilai bobotnya}}{\text{Jumlah nilai kredit matakuliah yang diambil}}$$

## 2. Evaluasi hasil studi semester

Evaluasi dikerjakan pada tiap akhir semester, meliputi semua kegiatan pendidikan yang diambil oleh mahasiswa pada semester yang bersangkutan. Hasil studi mahasiswa dicatat dalam format lembaran Kartu Hasil Studi (KHS). KHS terutama digunakan untuk menentukan jumlah SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya dengan mempertimbangkan hasil studi semester-semester sebelumnya. Jumlah SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya adalah sebagai berikut :

KHS terakhir	=	Jumlah SKS
≥ 3,00	=	21 - 24 SKS
2,50 - 2,99	=	18 - < 21 SKS
2,00 - 2,49	=	15 - < 18 SKS
1,50 - 1,99	=	12 - < 15 SKS
< 1,50	=	< 12 SKS

## 3. Evaluasi hasil studi dua tahun pertama (4 semester)

Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa

dievaluasi untuk menentukan apakah ia boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan fakultas.

Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi syarat :

- a. Mengumpulkan sekurangnya 30 SKS.
- b. Mencapai indeks prestasi sekurangnya 2,00.
- c. Tanpa Nilai E.
- d. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Filsafat UGM selama 4 semester secara berturut-turut (tidak terputus atau tidak cuti).

Apabila dalam waktu dua tahun seorang mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 30 SKS, maka untuk evaluasi diambil 30 SKS dari kegiatan pendidikan dengan nilai tertinggi. Nilai D dapat digunakan untuk menghitung IP.

#### **4. Evaluasi hasil studi akhir jenjang studi sarjana**

Batas waktu maksimal lama studi adalah 14 semester (7 tahun). Jumlah SKS yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang program sarjana antara 144–148 SKS, sedangkan untuk Fakultas Filsafat adalah 144 SKS. Mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurangnya sejumlah SKS tersebut, dinyatakan telah menyelesaikan jenjang studi ini, apabila memenuhi syarat :

- a. Indeks prestasi kumulatif sekurangnya 2,50.
- b. Tidak ada nilai E.
- c. Nilai D tidak lebih dari 25% dari jumlah SKS total.
- d. Telah menyelesaikan skripsi dan pendadaran.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam rapat yudisium memperoleh predikat kelulusan sebagai berikut :

Indeks Prestasi 3,51 - 4,00 = Predikat Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> *)
Indeks Prestasi 2,76 - 3,50 = Predikat Sangat Memuaskan
Indeks Prestasi 2,50 - 2,75 = Predikat Memuaskan

\*) Catatan: Predikat Dengan Pujian masa studi maksimal adalah 5 tahun (10 semester).

## 5. Batas masa studi

Jenjang studi sarjana dapat diselesaikan oleh mahasiswa dalam waktu 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester (Keputusan Rektor Nomor 279/P/SK/HT/ 2009). Masa non-aktif studi dengan izin tidak diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi, sedangkan yang tanpa izin tetap diperhitungkan. Pada waktu akhir batas studi dilakukan evaluasi hasil studi. Apabila ternyata syarat penyelesaian jenjang studi tidak dipenuhi maka mahasiswa harus meninggalkan fakultas.

Mahasiswa yang ingin menghentikan studinya untuk sementara waktu karena mendapat halangan yang tidak dapat dihindarkan harus mendapat ijin tertulis dari Dekan (untuk masa cuti maksimal dua tahun baik berturut-turut maupun berselang) atau Rektor (untuk masa cuti lebih dari dua tahun). Permohonan cuti diajukan paling lambat 1 bulan sebelum masa pendaftaran semester terkait berakhir. Lama cuti studi kumulatif yang diperbolehkan maksimal sama dengan lama studi program di Fakultas.

Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang atau cuti studi, status kemahasiswaannya dibatalkan pada semester yang bersangkutan dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik serta menggunakan fasilitas yang tersedia. Apabila akan aktif kembali diharuskan mengajukan permohonan aktif kembali.

Mahasiswa yang tidak melakukan cuti akademik resmi atau tidak kuliah tanpa ijin/pemberitahuan, maka ketika aktif kembali heregistrasi diwajibkan membayar biaya SPP semester lalu.

## **F. Sanksi Akademik**

### **1. Pengertian**

Sanksi akademik adalah ancaman hukuman yang dapat dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar ketentuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

### **2. Tujuan sanksi**

- a. Menegakkan disiplin dan kepatuhan agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan.
- b. Terpeliharanya mutu pendidikan dan mendorong mahasiswa mencapai prestasi secara optimal sehingga keseimbangan antara *input* dan *output* dapat tercapai.

### **3. Jenis sanksi**

Sesuai dengan bentuk kegiatan pembelajaran maka jenis sanksi yang dapat diterapkan kepada mahasiswa adalah :

- a. Sanksi administratif  
Mengutamakan kepatuhan dalam menjalankan proses administratif/ketatausahaan. Ketidakpatuhan dan kelalai-an mahasiswa atas proses tersebut perlu dikenakan sanksi.
- b. Sanksi akademik  
Mengutamakan mutu akademik yang harus dijaga sehingga bagi mahasiswa yang tidak konsisten dalam proses pembelajaran perlu dikenakan sanksi atas prestasi belajarnya yang buruk. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu,

maka pengendalian dilakukan dengan melakukan evaluasi studi tahap awal dan lanjutan yang bersifat pembinaan.

Penerapan sanksi-sanksi tersebut di atas disesuaikan dengan kuantitas dan kualitas pelanggaran dalam proses pembelajaran di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

#### **4. Ruang lingkup sasaran sanksi**

- a. Sanksi administratif dikenakan untuk pelanggaran antara lain : keterlambatan heregistrasi, pendaftaran ujian, pengisian KRS, dan sebagainya.
- b. Sanksi akademik dikenakan untuk pelanggaran antara lain: kelebihan beban studi dari takaran standar, mengubah KRS tanpa ijin dosen pembimbing akademik, memalsu tanda tangan dosen pembimbing akademik, memalsukan tanda tangan dalam kuliah, tidak memenuhi syarat hadir kuliah, berbuat curang dalam ujian, memalsukan nilai, melakukan plagiat, masa studi melampaui waktu yang ditentukan, dan lain sebagainya.

#### **5. Bentuk sanksi**

##### **a. Sanksi administratif**

- 1) Sanksi denda untuk cuti kuliah tanpa ijin. Dilaksanakan dengan cara membayar biaya SPP selama masa tidak aktif kuliah tanpa ijin.
- 2) Sanksi denda bagi yang cuti lebih dari 5 semester atau lebih, semester yang tidak diikuti semasa cuti kuliah wajib membayar SPP dengan ketentuan lama, sedangkan semester yang akan diikuti wajib membayar SPP dengan ketentuan SPP terbaru.

- 3) Bagi mahasiswa yang menunda wisuda dikenakan sanksi harus membuat surat pernyataan bermeterai, serta tetap membayar SPP selama masa tunggu.
- 4) Bagi mahasiswa perpanjangan studi yang tidak menyelesaikan studi dalam masa perpanjangan tersebut, harus membuat surat pernyataan bermeterai, serta surat rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan atau dosen pembimbing skripsi, dan wajib membuat laporan kemajuan belajarnya.

#### **b. Sanksi akademik**

- 1) Bagi mahasiswa yang terlambat mengisi KRS, diberikan sanksi dengan ditolak KRS-nya oleh SIA (Sistem Informasi Akademik).
- 2) Bagi mahasiswa yang kelebihan beban studi dari takaran standar yang diperbolehkan, dikenakan sanksi pembatalan matakuliah tertentu hingga mencapai batas beban SKS sesuai dengan yang tertera dalam KHS.
- 3) Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat presensi kuliah, diberikan sanksi tidak diperbolehkan mengikuti ujian untuk matakuliah yang bersangkutan.
- 4) Bagi mahasiswa yang melakukan perbuatan curang dalam ujian, diberikan sanksi dengan teguran, kertas kerja ujian dinyatakan batal, nilai untuk mata kuliah tersebut adalah E.
- 5) Bagi mahasiswa yang melakukan perjokian diberi sanksi nilai matakuliah yang bersangkutan adalah E dan skorsing sekurangnya satu semester pada semester berikutnya dengan tetap membayar SPP.
- 6) Bagi mahasiswa yang melakukan plagiat makalah dan skripsi, sanksi yang dikenakan adalah pembatalan, dan

mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang penulisan makalah atau skripsi.

- 7) Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan evaluasi tahap 4 semester pertama, sanksi adalah pengunduran diri.
- 8) Bagi mahasiswa perpanjangan studi yang melampaui batas waktu studi terprogram, dikenakan sanksi berupa pemberian surat peringatan Dekan sebanyak 2 kali berturut-turut. Apabila dengan peringatan Dekan belum juga dapat menyelesaikan studi, maka mahasiswa tersebut dipersilakan untuk mengundurkan diri.

MATRIK IMPLEMENTASI SANKSI PENDIDIKAN

No.	Bentuk Pelanggaran	Penerapan Sanksi	Kualitas	Bentuk Eksekusi	Pejabat Berwenang	Pelaksana Eksekusi
1.	Cuti tanpa ijin ≤ 4 semester	Administratif Akademik	B	Membayar SPP semasa cuti Masa studi tetap diperhitungkan	Wakil Rektor Bidang Akademik	Direktur AA
2.	Cuti lebih dari 4 semester berijin	Administratif	B	Beban SPP sama dengan mahasiswa angkatan terbeluru	Rektor/ Wakil Rektor Bidang Akademik	Direktur AA
3.	Cuti lebih dari 4 semester tanpa ijin	Administratif Akademik	B	Beban SPP sama dengan mahasiswa angkatan terbeluru Masa studi tetap diperhitungkan	Rektor/ Wakil Rektor Bidang Akademik	Direktur AA
4.	Tunda Wisuda	Administratif	S	Melewat masa semester berikutnya wajib membayar 50% SPP	Wakil Rektor Bidang Akademik	Direktur AA
5.	Perpanjangan Studi	Administratif	S	* Penyataan bermeterai * Ada rekomendasi dari DPA/ DPS * Laporan kemajuan studi	Dekan DPA/ DPS Wakil Dekan Bidang Akademik/ DPS	Kepala Seksi Akademik Kepala Seksi Akademik Kepala Seksi Akademik

No.	Bentuk Pelanggaran	Penerapan Sanksi	Kualitas	Bentuk Eksekusi	Pejabat Berwenang	Pelaksana Eksekusi
				* Beban SPP sama dengan mahasiswa angkatan terbaru	Rektor atas usul Dekan	Direktur AA
6.	Terlambat mengikuti ujian/ salah melihat jadwal	Administratif	B	Tidak boleh ikut ujian mahasiswa yang bersangkutan	Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
7.	Kurang santun dalam ujian	Administratif	R S	Teguran lisan Peringatan	Pengawas ujian Panitia ujian	Pengawas ujian Panitia ujian
8.	Curang dalam ujian	Akademik	R S B	Ditegur Kertas ujian tidak sah Marakulah yang bersangkutan diberi nilai E	Pengawas Ujian Panitia ujian Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengawas ujian Panitia Wakil Dekan Bidang Akademik
9.	Terlambat mengurus KRS, melebihi batas toleransi	Administratif	S	Penolakan KRS	DPA	Kepala Seksi Akademik
			R	Membuat pernyataan bermetresi	DPA	Kepala Seksi Akademik
			B	Mengurangi jatah SKS	Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
10.	Mengubah KRS tanpa ijin	Akademik	S R	Batalkan perubahan KRS Membuat pernyataan	Wakil Dekan Bidang Akademik Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik Kepala Seksi Akademik

No.	Bentuk Pelanggaran	Penerapan Sanksi Akademik	Kualitas	Bentuk Eksekusi	Pejabat Berwenang	Pelaksana Eksekusi
11.	Hadir kuliah kurang dari 75 %	Akademik	B	Tidak diijinkan menempuh ujian akhir semester	Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
12.	Plagiat Skripsi : * s.d. sebelum Wisuda * s.d. sesudah Wisuda	Akademik Akademik	S B	Batal ganti/susun baru Gelar dibatalkan	DPS Rektor atas usul Dekan	DPS Direktur AA
13.	Memasukkan Transkrip Akademik	Akademik	B	Membekukan permohonan transkripnya	Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
14.	Memasukkan nilai ujian	Akademik	B	Skorsing satu semester dan tetap membayar SPP	Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
15.	Mengubah data ijazah tanpa dasar hukum yang jelas	Akademik	B	Ijazah tidak dilegalisasi	Dekan/ Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
16.	Menggunakan "joki" pada ujian akhir semester	Akademik	B	Matakuliah yang bersangkutan diberi nilai E dan skorsing minimal satu semester dan tetap membayar SPP	Dekan/ Wakil Dekan Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik
17.	"Joki" ujian akhir semester	Akademik	B	Matakuliah yang bersangkutan diberi nilai E dan skorsing minimal satu semester dan tetap membayar SPP	Dekan/ Wakil Rektor Bidang Akademik	Kepala Seksi Akademik

No.	Bentuk Pelanggaran	Penerapan Sanksi	Kualitas	Bentuk Eksekusi	Pejabat Berwenang	Pelaksana Eksekusi
18.	"joki" masuk Perguruan Tinggi	Akademik	B	Skorsing minimal satu semester dan tetap memba- yar SPP	Rektor atas usul Dekan	Direktur AA
19.	Merusak sarana pendidikan seperti alat laboratorium	Akademik	B	Skorsing minimal satu semester dan tetap memba- yar SPP	Rektor atas usul Dekan	Direktur AA

Keterangan :

- R = Ringan
- S = Sedang
- B = Berat
- WD = Wakil Dekan
- DPA = Dosen Pembimbing Akademik
- DPS = Dosen Pembimbing Skripsi
- DPM = Dosen Pemegang Mimbar

## BAB III PROGRAM DAN BEBAN STUDI

### A. Kurikulum Program S1 Fakultas Filsafat 2015

#### 1. Kurikulum Inti

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1		Pendidikan Agama	2	
	UNU 1000	a. Islam		
	UNU 1001	b. Katolik		
	UNU 1002	c. Kristen		
	UNU 1003	d. Hindu		
	UNU 1004	e. Budha		
	UNU 1005	f. Khonghuchu		
2	UNU 1100	Pendidikan Pancasila	2	
3	UNU 3000	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
4	UNU 4500	Kuliah Kerja Nyata	3	
5	BDU 1105	Bahasa Indonesia	2	
6	BDU 1303	Kebudayaan Indonesia	2	
7	FIF 3101	Etika Pancasila	2	
8	FIF 1102	Pengantar Filsafat	2	
9	FIF 2103	Metode Penelitian Sosial-Humaniora	2	
10	FIF 3104	Multikulturalisme	2	
11	FIF 3105	Kearifan Lokal	2	
12	FIF 1106	Pengantar Studi Agama	2	

13	FIF 1107	Filsafat Barat Pra-Modern	2	
14	FIF 1108	Filsafat Barat Modern	2	FIF 1107
15	FIF 2109	Filsafat Barat Kontemporer	2	FIF 1108
No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
16	FIF 1110	Filsafat Islam Pra-Modern	2	
17	FIF 2111	Filsafat Islam Modern-Kontemporer	2	FIF 1110
18	FIF 1112	Filsafat Cina Pra-Modern	2	
19	FIF 1113	Filsafat Cina Modern-Kontemporer	2	FIF 1112
20	FIF 1114	Filsafat India Pra-Modern	2	
21	FIF 1115	Filsafat India Modern-Kontemporer	2	FIF 1114
22	FIF 1116	Filsafat Nusantara Pra-Modern	2	
23	FIF 2117	Filsafat Nusantara Modern-Kontemporer	2	FIF 1116
Jumlah			47	

## 2. Kurikulum Institusional

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	FIF 1201	Asas-asas Filsafat	2	
2	FIF 1202	Teknik Penulisan Naskah Ilmiah	2	
3	FIF 3203	Hermeneutika	2	
4	FIF 2204	Bahasa Inggris Filsafat	2	
5	FIF 2205	Filsafat Pancasila I	2	UNU 1100
6	FIF 3206	Filsafat Pancasila II	2	FIF 2205
7	FIF 4998	Seminar Proposal Skripsi	2	
8	FIF 4999	Skripsi	6	
9		Pendidikan Agama Kontekstual	2	
	FIF 4200	Islam		UNU 1000
	FIF 4201	Katolik		UNU 1001
	FIF 4202	Kristen		UNU 1002
	FIF 4203	Hindu		UNU 1003

	FIF 4204	Budha		UNU 1004
	FIF 4205	Konghuchu		UNU 1005
		Jumlah	22	

## 2a. Matakuliah Wajib

### Filsafat Umum

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	FIF 2301	Metafisika/Ontologi	3	
2	FIF 2302	Epistemologi	3	
3	FIF 2303	Aksiologi/ Filsafat Nilai	3	
4	FIF 1304	Logika I	2	
5	FIF 1305	Logika II	2	FIF 1304
6	FIF2306	Filsafat Ilmu I	2	
7	FIF 3307	Filsafat Ilmu II	2	FIF 2306
8	FIF 2308	Etika	2	
9	FIF 2309	Estetika	2	
10	FIF 2310	Filsafat Manusia	2	
11	FIF 3311	Kosmologi	2	
12	FIF 2312	Filsafat Ketuhanan	2	
13	FIF 2313	Sejarah dan Teori-teori Etika	2	
14	FIF 2314	Filsafat Sosial	2	
15	FIF 2315	Filsafat Politik	2	
16	FIF 2316	Filsafat Hukum	2	
17	FIF 3317	Filsafat Seni	2	
18	FIF 3318	Filsafat Kebudayaan	2	
19	FIF 3319	Filsafat Pendidikan	2	
20	FIF 3320	Filsafat Sejarah	2	
21	FIF 3321	Filsafat Bahasa	2	
22	FIF 3322	Filsafat Akal Budi	2	

23	FIF 3323	Filsafat Agama	2	
24	FIF 3324	Filsafat Ekonomi	2	
25	FIF 3325	Filsafat Komunikasi	2	
No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
26	FIF 3326	Filsafat Teknologi	2	
27	FIF 2327	Metode-metode Filsafat	2	
28	FIF 3328	Metodologi Penelitian Filsafat	2	
29	FIF 4329	A. Ilmu dan Teknologi dalam Perspektif Pancasila	2	Pilih salah satu sesuai minat
	FIF 4330	B. Religi dan Budaya dalam Perspektif Pancasila		
	FIF 4331	C. Sosial dan Politik dalam Perspektif Pancasila		
		Jumlah	61	

## **2b. Matakuliah Wajib**

### **Konsentrasi Filsafat Ilmu dan Teknologi**

**(pilih 12 SKS)**

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	FII 4401	Metafisika/Ontologi IPTEK	2	Pilihan
2	FII 4402	Epistemologi IPTEK	2	Pilihan
3	FII 4403	Aksiologi IPTEK	2	Pilihan
4	FII 4404	Sosiologi IPTEK	2	Pilihan
5	FII 4405	Filsafat Ilmu Kealaman	2	Pilihan
6	FII 4406	Filsafat Ilmu Hayati	2	Pilihan
7	FII 4407	Filsafat Ilmu Sosial	2	Pilihan

8	FII 4408	Filsafat Ilmu Psikologi	2	Pilihan
9	FII 4409	Seminar Filsafat IPTEK	2	Pilihan
		Jumlah	18	

### **2c. Matakuliah Wajib**

#### **Konsentrasi Filsafat Religi dan Budaya**

**(pilih 12 SKS)**

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	FIR 4401	Agama dan Budaya	2	Pilihan
2	FIR 4402	Kritik Budaya	2	Pilihan
3	FIR 4403	Teologi Pembebasan	2	Pilihan
4	FIR 4404	Filsafat Perdamaian	2	Pilihan
5	FIR 4405	Filsafat Mistik dan Perennial	2	Pilihan
6	FIR 4406	Fenomenologi Agama	2	Pilihan
7	FIR 4407	Agama dan Sains	2	Pilihan
8	FIR 4408	Filsafat Wayang	2	Pilihan
9	FIR 4409	Seminar Fils. Religi & Budaya	2	Pilihan
		Jumlah	18	

### **2d. Matakuliah Wajib**

#### **Konsentrasi Filsafat Sosial Politik**

**(pilih 12 SKS)**

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	FIS 4401	Teori-teori Sosial	2	Pilihan
2	FIS 4402	Teori Sosial Postmodernisme	2	Pilihan
3	FIS 4403	Perbandingan Ideologi	2	Pilihan

4	FIS 4404	Sosialisme dan Marxisme	2	Pilihan
5	FIS 4405	Liberalisme	2	Pilihan
6	FIS 4406	Nasionalisme	2	Pilihan
7	FIS 4407	Utilitarianisme	2	Pilihan
8	FIS 4408	Feminisme	2	Pilihan
9	FIS 4409	Seminar Filsafat Sosial Politik	2	Pilihan
		Jumlah	18	

## 2e. Matakuliah Wajib

### Konsentrasi Etika Terapan

(pilih 12 SKS)

No.	No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	FIE 4401	Etika Politik	2	pilihan
2	FIE 4402	Bioetika	2	pilihan
3	FIE 4403	Etika Bisnis	2	pilihan
4	FIE 4404	Etika Lingkungan	2	pilihan
5	FIE 4405	Etika Rekayasa	2	pilihan
6	FIE 4406	Etika Jurnalistik	2	pilihan
7	FIE 4407	Etika Biomedik	2	pilihan
8	FIE 4408	Etika Administrasi	2	pilihan
9	FIE 4409	Seminar Etika Terapan	2	pilihan
		Jumlah	18	

#### Keterangan:

##### ▪ Mata Kuliah Wajib:

Jumlah MK Kurikulum Inti	47
Jumlah MK Kurikulum Institusional	22
<u>Jumlah MK Wajib Filsafat Umum</u>	<u>61</u>
<b>Jumlah MK Wajib</b>	<b>130</b>

##### ▪ Mata Kuliah Pilihan

Jumlah MK	
Konsentrasi Fils. Ilmu dan Teknologi	18
Jumlah MK	

## B. SEBARAN MATAKULIAH DALAM SEMESTER

### Semester I

Konsentrasi Fils. Religi dan Budaya	18
Jumlah MK	
Konsentrasi Fils. Sosial Politik	18
Jumlah MK	
<u>Konsentrasi Fils. Erika Terapan</u>	<u>18</u>
<b>Jumlah MK Pilihan</b>	<b>72</b>

- Batasan jumlah minimal peserta kuliah adalah 10 untuk MK Wajib dan 5 untuk MK Konsentrasi.
- Mahasiswa dimungkinkan mengambil MK Konsentrasi lain maksimal 6 SKS.
- Syarat kelulusan, mahasiswa wajib menempuh minimal 144 SKS, maksimal 150 SKS.

No.	Kode MK	Matakuliah	SKS	Prasyarat
	UNU 1000	Pendidikan Agama Islam Katolik Kristen Hindu Budha Khonghucu	2	
	UNU 1001			
	UNU 1002			
	UNU 1003			
	UNU 1004			
	UNU 1005			
	UNU 1100	Pendidikan Pancasila	2	
	FIF 1102	Pengantar Filsafat	2	
	FIF 1201	Asas-asas Filsafat	2	
	FIF 1304	Logika I	2	
	BDU 1303	Kebudayaan Indonesia	2	
	FIF 1107	Filsafat Barat Pra-modern	2	
	FIF 1112	Filsafat Cina Pra-modern	2	
	FIF 1114	Filsafat India Pra-modern	2	
		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	

ster II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Prasyarat
BDU 1105	Bahasa Indonesia	2	
FIF 1305	Logika II	2	FIF 1304
FIF 1116	Filsafat Nusantara Pra-Modern	2	
FIF 1108	Filsafat Barat Modern	2	FIF 1107
FIF 1113	Filsafat Cina Modern-Kontemporer	2	FIF 1112
FIF 1115	Filsafat India Modern-Kontemporer	2	FIF 1114
FIF 1110	Filsafat Islam Pra-modern	2	
FIF 1106	Pengantar Studi Agama	2	
FIF 1202	Teknik Penulisan Naskah Ilmiah	2	
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	

ster III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Prasyarat
FIF 2205	Filsafat Pancasila I	2	UNU 1100
FIF 2301	Metafisika/ Ontologi	3	
FIF 2310	Filsafat Manusia	2	
FIF 2302	Epistemologi	3	
FIF 2303	Aksiologi/ Filsafat Nilai	3	
FIF 2313	Sejarah dan Teori-teori Etika	2	
FIF 2117	Filsafat Nusantara Modern-Kontemporer	2	FIF 1116
FIF 2109	Filsafat Barat Kontemporer	2	FIF 1108
FIF 2111	Filsafat Islam Modern-Kontemporer	2	FIF 1110
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	

Matakuliah	SKS	Prasyarat
Bahasa Inggris Filsafat	2	
Filsafat Keruhanan	2	
Filsafat Sosial	2	
Filsafat Ilmu I	2	
Eстетика	2	
Erika	2	
Metode-metode Filsafat	2	
Filsafat Politik	2	
Filsafat Hukum	2	
Metode Penelitian Sosial-Humaniora	2	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	

Matakuliah	SKS	Prasyarat
Filsafat Pancasila II	2	FIF 2205
Kosmologi	2	
Filsafat Akal Budi	2	
Filsafat Ilmu II	2	FIF 2306
Filsafat Teknologi	2	
Multikulturalisme	2	
Metode Penelitian Filsafat	2	
Hermeneutika	2	
Filsafat Agama	2	
Filsafat Pendidikan	2	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	

Matakuliah	SKS	Prasyarat
Etika Pancasila	2	
Pendidikan Kewarganegaraan	2	
Asafat Sejarah	2	
Asafat Komunikasi	2	
Asafat Ekonomi	2	
Asafat Seni	2	
Kearifan Lokal	2	
Asafat Kebudayaan	2	
Asafat Bahasa	2	
Jumlah	18	

Matakuliah	SKS	Prasyarat
Pendidikan Agama Kontekstual dalam teatolik risten indu udha honghucu	2	

Teknologi dalam Perspektif	2	Pilih salah satu sesuai minat
Budaya dalam Perspektif		
Politik dalam Perspektif		
<b>trasi</b>	<b>12</b>	
osial Skripsi	2	
	<b>18</b>	

### ogi

	SKS	Prasyarat
Ontologi IPTEK	2	Syarat untuk mengambil MK
IPTEK	2	Konsentrasi Filsafat
TEK	2	Ilmu dan Teknologi
EK	2	adalah nilai MK
Kealaman	2	Filsafat Ilmu II
Hayati	2	minimal B
Sosial	2	
Psikologi	2	
EK	2	
	<b>18</b>	

	SKS	Prasyarat
	2	Syarat untuk
	2	mengambil MK
	2	Konsentrasi Filsafat
	2	Religi dan Budaya
	2	adalah nilai MK
ennial	2	Filsafat Agama dan
	2	Filsafat Kebudayaan
	2	minimal B
& Budaya	2	
	<b>18</b>	

	SKS	Prasyarat
	2	Syarat untuk
rnisme	2	mengambil MK
	2	Konsentrasi Filsafat
me	2	Sosial Politik adalah
	2	nilai MK Filsafat Sosial
	2	dan Filsafat Politik
	2	minimal B
	2	
Politik	2	
	<b>18</b>	

SKS	Prasyarat
2	Syarat untuk
2	mengambil MK
2	Konsentrasi Etika
2	Terapan adalah
2	nilai MK Etika
2	minimal B
2	
2	
2	
18	

SKS	Prasyarat
3	
6	120 sks
9	

**C. MUATAN BEBAN STUDI UNIVERSITAS  
FAKULTAS FILSAFAT 2010/2011**

Dalam Peraturan Rektor UGM Nomor: 581/P/SK/HT/  
2010, tentang Panduan Umum Penyusunan Kurikulum 2010

Program Studi Jenjang Sarjana di UGM, Pasal 5 dinyatakan bahwa:

- (1) Muatan beban studi Universitas disiapkan untuk mengembangkan substansi pembelajaran aras Universitas yang setara minimal 12 SKS dalam pembentukan karakter dengan muatan: ketrampilan sukses bekerja (*success skill*), Pendidikan Agama, Pendidikan nilai-nilai Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Filsafat dan Penciptaan Ilmu, Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), Bahasa Indonesia, *Entrepreneurship*, Nilai-nilai Kegadajhamaan, Nilai-nilai Keindonesiaan dan Keberlanjutan Lingkungan (*sustainability*).
- (2) Muatan beban studi Universitas dapat dikelola melalui kuliah terpisah minimal 12 SKS dan tambahannya dapat dilakukan terpisah atau terpadu dengan mata kuliah baik pada muatan fakultas maupun jurusan/program studi/bagian.

Sehubungan dengan hal tersebut, hasil keputusan Senat Fakultas Filsafat mengenai penyelenggaraan mata kuliah yang merupakan muatan beban studi universitas adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama (2 SKS)
2. Pendidikan Pancasila (2 SKS)
3. Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)
4. Filsafat Ilmu (2 SKS)
5. Bahasa Indonesia (2 SKS)
6. Pendidikan Agama Kontekstual (2 SKS)
7. KKN-PPM (3 SKS)

Jumlah keseluruhan adalah 15 SKS.

Terkait dengan materi *Success skill, Entrepreneurship*, Nilai-nilai Kegadajhadaan, Nilai-nilai Keindonesiaan dan Keberlanjutan Lingkungan (*sustainability*), diatur sebagai berikut:

1. Materi *succes skill* dan kegadajhadaan disampaikan dalam PPSMB, bersifat wajib, 0 SKS, bersertifikat, sebagai syarat yudisium, ditambah SP2MP (Sahabat Percepatan Peningkatan Mutu Pendidikan) yang diselenggarakan universitas bersifat opsional.
2. *Entrepreneurship* diberikan dalam Mata Kuliah Filsafat Ekonomi, bersifat wajib, ditambah pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan universitas dan/atau fakultas yang bersifat tambahan.
3. Nilai-nilai keindonesiaan diberikan dalam Mata Kuliah Filsafat Nusantara Pra-modern dan Modern, Kebudayaan Indonesia, dan Kearifan Lokal, bersifat wajib, ditambah dengan Mata Kuliah Filsafat Wayang sebagai mata kuliah pilihan.
4. *Sustainability* diberikan dalam KKN, bersifat wajib, ditambah Etika Lingkungan sebagai mata kuliah pilihan.

## **BAB IV DAFTAR DOSEN DAN MATA KULIAH AMPUANNYA**

### A. Guru Besar Tetap

NO.	NAMA	MATAKULIAH
1.	Prof. Dr. H. Lasiyo, M.A.,M.M.	1. Filsafat Cina Pra-Modern 2. Filsafat Cina Modern- Kontemporer 3. Etika Bisnis 4. Filsafat Komunikasi
2.	Prof. Dr. Joko Siswanto	1. Metafisika 2. Kosmologi 3. Hermeneutika 4. Pengantar Filsafat 5. Perbandingan Ideologi
3.	Prof. Dr. Armaidly Armawi, M.Si.	1. Filsafat Barat Pra-Modern 2. Nasionalisme 3. Pendidikan Kewarganegaraan

### B. Dosen

NO.	NAMA	MATAKULIAH
1.	Dr. Sri Soeprapto, M.S.	1. Etika Pancasila 2. Filsafat Nusantara Pra Modern 3. Sejarah dan Teori-teori Etika 4. Etika Lingkungan
2.	Dr. Hj. Widyastini, M.Hum.	1. Filsafat Islam Modern- Kontemporer 2. Feminisme 3. Agama Islam Kontekstual

3.	Dr. Rizal Mustansyir, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hermeneutika</li> <li>2. Filsafat Bahasa</li> <li>3. Aksiologi IPTEK</li> <li>4. Filsafat Teknologi</li> </ol>
4.	Dr. Misnal Munir, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Sejarah</li> <li>2. Filsafat Barat Kontemporer</li> <li>3. Seminar Filsafat Ilmu dan Teknologi</li> <li>4. Filsafat Ilmu Sosial</li> <li>5. Filsafat Barat Modern</li> <li>6. Teori Sosial Postmodernisme</li> </ol>
5.	Dr. Ahmad Zubaidi, M.Si.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Barat Pra Modern</li> <li>2. Filsafat Barat Modern</li> <li>3. Sosial dan Politik dalam Perspektif Pancasila</li> <li>4. Filsafat Pancasila II</li> </ol>
6.	Dr. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Sejarah</li> <li>2. Teologi Pembebasan</li> <li>3. Fenomenologi Agama</li> <li>4. Filsafat Bahasa</li> </ol>
7.	Dr. Sindung Tjahyadi, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Hukum</li> <li>2. MPSH</li> <li>3. Filsafat Ilmu Kealaman</li> <li>4. Metafisika/ Ontologi IPTEK</li> <li>5. Sosialisme dan Marxisme</li> </ol>
8.	Dr. Arqom Kuswanjono, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Mistik dan Perennial</li> <li>2. Filsafat Agama</li> <li>3. Agama dan Sains</li> </ol>

		4. Agama dan Budaya
9.	Dr. Heri Santoso, M.Hum.	1. MPF 2. Filsafat Ilmu Sosial 3. Filsafat Ilmu Kealaman 4. Ilmu dan Teknologi dlm Perspektif Pancasila 5. Pengantar Filsafat
10.	Dr. Siti Murtiningsih, M.Hum.	1. Filsafat Pendidikan 2. Metafisika 3. Multikulturalisme 4. Liberalisme
11.	Dr. Supartiningsih, M.Hum.	1. Filsafat Sosial 2. Utilitarianisme 3. Teori-teori Sosial 4. Perbandingan Ideologi
12.	Dr. Septiana Dwiputri Maharani, M.Hum.	1. Feminisme 2. Filsafat Manusia 3. Aksiologi/ Filsafat Nilai 4. Utilitarianisme
13.	Dr. Iva Ariani, M.Hum.	1. Kebudayaan Indonesia 2. Filsafat Akal Budi 3. Filsafat Wayang 4. Bioetika
14.	Dra. Sri Widayanti, M.S.	1. Filsafat Ilmu I 2. Sejarah & Teori-teori Etika 3. Etika Lingkungan 4. Bioetik

		5. Etika Biomedik
15.	Drs. Subari, M.S.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Nusantara Modern-Kontemporer</li> <li>2. Filsafat India Pra-Modern</li> <li>3. Filsafat India Modern-Kontemporer</li> <li>4. Seminar Etika Terapan</li> </ol>
16.	Drs. Imam Wahyudi, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Teknologi</li> <li>2. Epistemologi</li> <li>3. Filsafat Ilmu I</li> <li>4. Epistemologi IPTEK</li> </ol>
17.	Drs. Syafiq Effendhy, M.Si.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Pancasila II</li> <li>2. Etika Politik</li> <li>3. Seminar Filsafat Sosial Politik</li> </ol>
18.	Drs. Budi Sutrisna, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Cina Modern-Kontemporer</li> <li>2. Filsafat Cina Pra-Modern</li> <li>3. Filsafat Nusantara Pra Modern</li> <li>4. Filsafat Nusantara Modern-Kontemporer</li> </ol>
19.	Dra. Jirzanah, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksiologi/ Filsafat Nilai</li> <li>2. Sejarah &amp; Teori-teori Etika</li> <li>3. Etika Pancasila</li> <li>4. Filsafat Pancasila I</li> <li>5. Etika Administrasi</li> </ol>
20.	Drs. Sudaryanto, M.Hum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Seni</li> <li>2. Asas-asas Filsafat</li> <li>3. Sosial dan Politik dalam</li> </ol>

		<p>Perspektif Pancasila</p> <p>4. Filsafat Pancasila II</p>
21.	Drs. Mustofa Anshori Lidinillah, M.Hum.	<p>1. Filsafat Agama</p> <p>2. Fenomenologi Agama</p> <p>3. Agama dan Budaya</p> <p>4. Filsafat Mistik dan Perennial</p>
22.	Drs. Agus Wahyudi, M.A.	<p>1. Filsafat Politik</p> <p>2. Seminar Filsafat Sosial Politik</p> <p>3. Perbandingan Ideologi</p> <p>4. Bahasa Inggris Filsafat</p>
23.	Drs. Farid Mustafa, M.Hum.	<p>1. Filsafat Islam Pra-Modern</p> <p>2. Filsafat Agama</p> <p>3. Filsafat Perdamaian</p> <p>4. Filsafat Mistik dan Perennial</p>
24.	Dra. Sartini, M.Hum.	<p>1. Kearifan Lokal</p> <p>2. Filsafat Kebudayaan</p> <p>3. Kebudayaan Indonesia</p> <p>4. Filsafat Perennial</p>
25.	Dra. Sonjoruri Budiani Trisakti. M.A.	<p>1. Filsafat Ilmu II</p> <p>2. Sosiologi IPTEK</p> <p>3. Aksiologi IPTEK</p> <p>4. Logika II</p>
26.	Ridwan Ahmad Sukri, S.S., M.Hum.	<p>1. Etika</p> <p>2. Etika Rekayasa</p> <p>3. Etika Bisnis</p>

		4. Seminar Etika Terapan
27.	Ngurah Weda Sahadewa, S.S., M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat India Pra-Modern</li> <li>2. Filsafat India Modern-Kontemporer</li> <li>3. Epistemologi IPTEK</li> <li>4. Filsafat Ilmu Ekonomi</li> <li>5. Filsafat Ilmu Hayati</li> </ol>
28.	Hastanti Widhy Nugroho, S.S., M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Multikulturalisme</li> <li>2. Filsafat Komunikasi</li> <li>3. Liberalisme</li> <li>4. Teori-teori Sosial</li> </ol>
29.	Agus Himawan Utomo, S.S., M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Ketuhanan</li> <li>2. Teologi Pembebasan</li> <li>3. Filsafat Islam Pra Modern</li> <li>4. Filsafat Islam Modern-Kontemporer</li> </ol>
30.	Syamsul Maarif, S. Fil., M.A.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MPSH</li> <li>2. Kosmologi</li> <li>3. Agama dan Sains</li> <li>4. Bahasa Inggris Filsafat</li> </ol>
31.	Lailiy Muthmainnah, S.Fil., M.Si.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Politik</li> <li>2. Logika I</li> <li>3. Ilmu &amp; Teknologi dalam Perspektif Pancasila</li> <li>4. Sosiologi IPTEK</li> </ol>
32.	Yulianingsih Riswan, S.Fil.,M.A.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TPNI</li> <li>2. Logika I</li> <li>3. Logika II</li> </ol>

		4. Kritik Budaya
33.	Abdul Rahmat Saerah Z., S.Fil., M.Hum.	1. Metode-metode Filsafat 2. Logika II 3. Filsafat Ilmu Kealaman 4. TPNI
34.	Reno Wikandaru, S.Fil.,M.Fil.	1. Religi dan Budaya dalam Perspektif Pancasila 2. Kebudayaan Indonesia 3. Kosmologi 4. Filsafat Pancasila II
35.	Drs. Endang Zaelani S.	1. Etika Politik 2. Filsafat Pendidikan 3. Seminar Filsafat Sosial Politik 4. Filsafat Politik
36.	Drs. Achmad Charris Zubair	1. Etika 2. Etika Rekayasa 3. Sejarah dan Teori-teori Etika 4. MPF
37.	Dra. Rustinah Ruslan	1. Filsafat Pancasila I 2. Estetika 3. Seminar Etika Terapan 4. Etika Jurnalistik 5. Etika Biomedik

### C. Dosen Dan Asisten Tidak Tetap

NO.	NAMA	INSTANSI	MATAKULIAH
-----	------	----------	------------

1.	Drs. Nyoman Warta, M.Hum.	DEPAG DIY	Agama Hindu II
2.	Ir. Effendhie Tanumihardja, S.U.	UNY	Agama Budha II
3.	Rachmat Saleh, S.S., M.Hum	FIB UGM	Bahasa Indonesia
4.	Dr. B. Rukiyanto, S.J.	-	Agama Katholik
5.	Pratomo Nugroho S., M.A.	-	Agama Kristen
6.	Dr. Oesman Arif	-	Agama Khong Hu Cu
7.	Dr. Wagiyono, M.S.	-	Filsafat India Modern Kontemporer

**BAB V**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**  
**MAHASISWA**

**A. Hak Dan Kewajiban  
Fakultas Filsafat  
Mada**

**Mahasiswa  
Universitas Gadjah**

1. Hak dan kewajiban mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada melekat pada yang bersangkutan setelah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, dengan terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Hak dan kewajiban tersebut sebagaimana tersebut pada ayat (1) tetap melekat bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik dengan izin atau tanpa izin selama yang bersangkutan belum dinyatakan mengundurkan diri dari Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.
3. Hak dan kewajiban akan gugur bilamana yang bersangkutan tidak lagi berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

**B. Hak Mahasiswa Fakultas Filsafat  
Universitas Gadjah Mada**

1. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang memenuhi standar akademik.
2. Mendapatkan materi kuliah sebagaimana yang terjadwal dalam RPKPS.
3. Menggunakan kebebasan akademik secara jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan etika akademik.
4. Menggunakan fasilitas akademik yang telah ada dan tersedia untuk kelancaran proses belajar-mengajar.
5. Mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

6. Mendapatkan pengakuan atas prestasi akademik yang diperoleh untuk kepentingan di dalam maupun di luar kampus sesuai dengan ketentuan umum.
7. Menyelesaikan studi lebih awal dari waktu yang ditetapkan sesuai persyaratan yang berlaku.
8. Mendapatkan pelayanan untuk meningkatkan bakat, minat, dan penalaran.
9. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa dan perguruan tinggi.
10. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat, sesuai dengan kemampuan fakultas.

### C. Kewajiban Mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada

1. Menanggung pembiayaan pendidikan dan biaya lain yang diatur oleh Universitas Gadjah Mada.
2. Menjaga ketertiban dan ketenangan secara disiplin agar terwujud atmosfir akademik yang ideal agar kegiatan belajar-mengajar dan budaya akademik dapat diwujudkan.
3. Menjaga nama baik Universitas Gadjah Mada dan Fakultas Filsafat UGM sebagai lembaga dan almamater.
4. Menghargai dan mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan filsafat.
5. Menjunjung tinggi Pancasila dan Kebudayaan Nasional.
6. Melaksanakan Tridarma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Perguruan Tinggi Universitas Gadjah Mada.

kompetensi	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	4b	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	4a	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓								
	3b											✓		✓					
	3a	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	2d	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓













## LAMPIRAN 2. SEBARAN KURIKULUM S1 PER SEMESTER FAKULTAS FILSAFAT UGM 2015

Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV	Semester V	Semester VI	Semester VII	Semester VIII
Pendidikan Agama (2)						Pend. Agama Kontesktual (2)	KKN (3) Skripsi (6)
Pend. Pancasila (2)		F. Pancasila I (2)		F. Pancasila II (2)	Etika Pancasila (2)	Mata Kuliah Konsentrasi (12)	
	Bhs. Indonesia (2)		Bahasa Inggris Filsafat (2)		PKn (2)	Ilmu dan Teknologi dalam Persp. Pancasila	
Pengantar Filsafat (2)		Metafisika/ Ontologi (3)	Fils. Ketuhanan (2)	Kosmologi (2)	Filsafat Sejarah (2)		
Asas-asas Filsafat (2)		Filsafat Manusia (2)	Filsafat Sosial (2)	Filsafat Akal Budi (2)	Filsafat Komunikasi (2)		
						Religi dan	

KONSENTRASI FILSAFAT ILMU & TEKNOLOGI	KONSENTRASI FILSAFAT RELIGI & BUDAYA
Metafisika/Ontologi IPTEK(2) Epistemologi IPTEK(2) Aksiologi IPTEK (2) Sosiologi IPTEK (2) Filsafat .Ilmu Kealaman (2)	Agama dan Budaya (2) Kritik Budaya (2) Agama dan Sains (2) Teologi Pembebasan (2) Filsafat Perdamaian (2)

